

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Variabel *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Karena itu, pembiayaan operasional dari pihak ketiga atau melalui hutang perusahaan untuk operasionalnya, akibatnya meningkatkan beban bunga perusahaan yang pada akhirnya mengurangi beban pajak. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa tingkat *leverage* tinggi atau rendahnya tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Fiskus akan lebih tertarik pada ukuran perusahaan yang tinggi karena mereka selalu menginginkan laba yang besar, maka akan mencari cara untuk menghindari pajak.
3. Variabel *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang berhasil mengelola asetnya secara efisien dapat memenuhi syarat untuk mendapatkan insentif pajak serta fasilitas kelonggaran pajak lainnya, yang dapat menciptakan citra perusahaan sebagai entitas yang melakukan penghindaran pajak.
4. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi keuntungan yang didapat perusahaan, semakin kecil kecenderungan untuk menghindari pajak karena perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pajaknya.
5. Variabel intensitas modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan banyak aset tetap biasanya dapat mengurangi kewajiban pajak mereka dengan memanfaatkan penyusutan aset untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak yang harus mereka lakukan.

6. Variabel *leverage*, ukuran perusahaan, *return on assets*, profitabilitas, intensitas modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti topik yang serupa, disarankan untuk mempertimbangkan variabel independen lain selain leverage, ukuran perusahaan, return on assets, profitabilitas, dan intensitas modal.
2. Untuk peneliti berikutnya yang memfokuskan pada topik serupa, disarankan untuk menyertakan contoh dari sektor-sektor yang berbeda guna memberikan gambaran lebih komprehensif tentang praktik penghindaran pajak perusahaan di berbagai industri.
3. Untuk perusahaan, diharapkan bahwa studi ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan praktik manajemen pajak di industri teknologi, dengan memperhatikan kepatuhan hukum dalam strategi pengelolaan pajak mereka.